Pelajaran VI

BERJALAN DI ATAS JALAN PERJANJIAN
(Kejadian 12 – 22)

Tujuan : Menunjukkan kesetiaan Allah dan upah bagi kepercayaan terhadap Dia.

i. Apakah anda selalu setia terhadap janji anda? Mungkin tidak. Tuhan selalu setia; ada satu hal yang tidak dapat Allah lakukan, yaitu berdusta. Allah selalu menepati janji-Nya, walaupun hal itu sudah beratus tahun sebelumnya dijanjikan oleh Allah. Ib. 6:13-18

ii. Ingatkah anda akan janji Allah kepada Adam dan Hawa sebelumnya (Kej. 3:15)? Allah berjanji bahwa suatu saat nanti Dia akan mengirimkan seorang penakluk Iblis. Tetapi sekarang apa yang Allah dapat lakukan? Semua orang telah menyimpang ke jalan dosa, garis kesucian tidak ada lagi dalam jalan raya kehidupan.sepertinya Iblis sudah memenangkan pertarungan. Marilah kita berbalik ke sebelah kiri jalan raya kehidupan dan melihat apa yang terjadi di sana.

a. Allah melihat ke bawah, menatap jalan raaya kehidupan dan memilih seorang laki-laki untuk melaksanakan maksud-Nya.
   - ➔ Abram adalah seorang kafir penyembah berhala ketika Allah berbicara kepadanya di tanah Ur Kasdim. Yos. 24:2
   - ➔ Abram percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan sebagai kebenaran. Rm. 4:3
   - ➔ Allah berjanji bahwa Abram akan menjadi suatu bangsa yang besar, termasyur dan melalui dia semua bangsa akan diberkati. Kej. 12:1-3
   - ➔ Allah menjanjikan kepadanya seorang anak laki-laki. Kej. 15:2-6

b. Dalam mengikuti panggilan Allah, Abram datang ke Kanaan. Kej.12:5
   - ➔ Waktupun mulai berlalu, Abraham (namanya telah berubah; Kej. 17:4-5) serta Sara istrinya telah menjadi sangat tua. Dalam keadaan tersebut tidak mungkin lagi mereka dapat memiliki seorang anak. Akan tetapi Allah tidak lupa pada janji-Nya, 25 tahun kemudian lahirlah Ishak. Dalam penantian tersebut, Allah telah menguji Iman Abraham dan ternyata ia lulus karena ia tidak pernah bimbang terhadap janji Allah. Rm. 4:20
   - ➔ Ishak tumbuh menjadi seorang pemuda yang baik. Suatu ketika Allah ingin menguji Abraham sekali lagi dengan ujian yang sangat berat. Allah ingin mengetahui apakah Abraham lebih mengasihi Allah atau anaknya.
   - ➔ Berfirmanlah Allah kepada Abraham ambillah anakmu yang tunggal itu (Kej. 22:2). Ujian ini sangat sulit untuk ditempuh, namun Alkitab kemudian menceritakan bahwa Abraham tetap berpegang pada janji Allah, yaitu melalui benihnya semua bangsa akan diberkati. Ia juga yakin bahwa Allah dapat membangkitkan Ishak walaupun dia sudah mati. Ib. 11:19

c. Abraham mengulurkan tangannya dan mengambil pisau untuk menyembelih anaknya, tetapi malaikat Tuhan berseru dari langit "Abraham... Jangan bunuh anak itu dan jangan kau apa-apakan dia... engkau tidak segan-segan menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku. Kej. 22:10-12
   - ➔ Abraham menoleh kebelakang dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut pada semak belukar.
   - ➔ Abraham menamakan tempat tersebut "Yehova Jireh" yang berarti Tuhan menyediakan.

d. Apakah ujian yang Allah berikan itu terlalu berat? Ya. Melalui ujian tersebut, Allah ingin memperlihatkan kepada kita kebenaran yang benar-benar indah.
   a) Ia telah memberikan gambaran begitu besarnya kasih-Nya kepada kita, yaitu dengan memberikan anak-Nya yang tunggal Tuhan Yesus Kristus mati di kayu salib bagi dosa-dosa kita. Anak domba mati ganti Ishak; Kristus mati untuk menggantikan kita (Yoh. 1:29). Ishak juga merupakan gambaran dari kebangkitan Kristus dari kematian-Nya. Seperti Ishak patuh kepada Abraham waktu akan dipersembahkan diatas mezbah, demikian juga Kristus telah dikorbankan untuk membayar segala hutang dosa. Ia telah menjadi anak domba atau "korban dosa" bagi Allah.
   b) Allah membuktikan kepada kita kasih setia-Nya dalam memenuhi segala janji-Nya. Ujian terhadap Abraham telah memberikan kita pelajaran yang indah (Rm. 4:16-25). Kita yang percaya kepada Allah akan menerima pembenaran (Rm. 4:5).kita harus percaya bahwa Kristus telah mati bagi dosa-dosa kita dan Dia telah bangkit dari kematian-Nya. Iman kita dapat dibuktikan melalui apa yang kita kerjakan.
   c) Sebagaimana Abraham telah menerima pahala yagn besar ditambah dengan janji-janji yang lain karena ia tetap teguh dalam ujian itu (Kej. 22:15-18), kita juga telah menerima janji yang terkandung di dalam Kristus ketika kita percaya dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi kita. Rm. 8:28-39

Pada pelajaran berikut, kita akan datang untuk menghadiri suatu pesta perkawinan yang diadakan pada jalan perjanjian ini. Dalam menutup dengan Doa, marilah kita memohon kepada Tuhan agar Ia menguatkan kita di dalam Iman serta tetap berpegang teguh pada segala janji-Nya.

Ayat hafalan : Roma 4:20-21

Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam Imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah akan melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.